

## ABSTRAK

**Muhammad Anas Assajad**, 190103020274. *Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Al-Qur'an Sebuah Kajian terhadap Tafsir Kemenag*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag. (II) H. Hanafi, S. Th.I, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Penyakit Kejiwaan, *Tafsir Kemenag*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemahaman penulis tentang penyakit kejiwaan melalui perspektif Al-Qur'an. Melalui analisis teks Al-Qur'an, penelitian ini meneliti dan mengidentifikasi ayat-ayat yang mencerminkan isu-isu penyakit kejiwaan. Fokus utama adalah memahami pemikiran dan pandangan Al-Qur'an terhadap Penyakit Kejiwaan serta mengeksplorasi potensi pedoman dan dukungan spiritual yang dapat diambil dari Al-Qur'an untuk individu yang mengalami tantangan penyakit kejiwaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*Library Research*) untuk mengeksplorasi tafsir Al-Qur'an yang terkait dengan masalah penyakit jiwa atau Penyakit Kejiwaan. Sumber-sumber kepustakaan yang dikumpulkan oleh penulis melibatkan sumber primer dan sekunder guna mendapatkan pemahaman yang holistik.

Dengan bertujuan untuk menggali pemahaman tentang penyakit kejiwaan dari perspektif Al-Qur'an, melalui kajian terhadap tafsir Kementerian Agama (Kemenag). Berfokus pada pemahaman Al-Qur'an terhadap kesehatan mental, penelitian ini menganalisis interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan masalah kesehatan jiwa. Ayat-ayat tersebut akan dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mengidentifikasi data relevan. Hasil analisis ini akan dipaparkan secara deskriptif-kualitatif, mencakup informasi dari literatur dan observasi dengan subjek yang relevan.

Melalui pendekatan tafsir Kemenag, penelitian ini menyelidiki bentuk-bentuk dari Penyakit Kejiwaan, hasil dari pengkategorian Hasan Muhammad Al-Syarqâwî dalam kitabnya *Nahwa 'Ilm Al-Nafs Al-Islâmî*. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pandangan Islam terhadap penyakit kejiwaan dan kontribusi tafsir Kemenag dalam memahami serta mengatasi tantangan kesehatan jiwa dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam terkait penanganan dan penerimaan sosial terhadap individu yang terkena penyakit kejiwaan dalam konteks nilai-nilai Islam yang lebih mendalam terkait pemahaman Al-Qur'an terhadap masalah kesehatan jiwa.